

## Kecepatan Membaca Tulisan Arab Melayu Kelas 2022 B Dalam Cerita “Orang China Masuk *Open*”

Delpi Lestari<sup>1</sup>, Lidia Dwi Ariani<sup>2</sup>, Meili Safitri<sup>3</sup>, Hasnah Faizah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. HR. Soebrantas Panam No.KM.12.5, Simpang Baru, Panam, Kota  
Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi penulis: [delpilestari04@gmail.com](mailto:delpilestari04@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to determine and describe the reading speed of Malay Arabic texts for class B class 2022 students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University. The method used in this research is descriptive qualitative and quantitative, with a sample size of 14 students class of 2022 B. The data collection technique used in this research is a test technique by providing a Malay Arabic text to obtain reading speed data with the help of a stopwatch to calculate speed time. Students complete reading Malay Arabic texts. Based on the research results, the reading speed of 2022 B students is 33.56 kpm. This shows that reading speed is still within the low criteria because it does not reach 200 kpm as the average criterion. Thus, the level of reading ability of students in the Indonesian Literature Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau class 2022 B is included in the low criteria.*

**Keywords:** *Reading Speed, Fast Reading, Malay Arabic.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kecepatan membaca teks Arab Melayu mahasiswa angkatan 2022 kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif, dengan jumlah sampel 14 orang mahasiswa angkatan 2022 B. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dengan memberikan sebuah teks arab melayu untuk mendapatkan data kecepatan membaca berbantuan *stopwatch* untuk menghitung waktu kecepatan mahasiswa menyelesaikan bacaan teks arab melayu. Berdasarkan hasil penelitian, kecepatan membaca mahasiswa 2022 B adalah 33,56 kpm. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan membaca masih berada dalam kriteria rendah karena tidak mencapai 200 kpm sebagai kriteria rata-rata. Dengan demikian, tingkat kemampuan membaca mahasiswa Program Studi pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau kelas 2022 B termasuk dalam kriteria rendah.

**Kata kunci:** Kecepatan Membaca, Membaca Cepat, Arab Melayu.

### PENDAHULUAN

Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dimana unruk biasa berbiacara maka seseorang harus bisa menyimak terlebih dahulu begitu juga sebelum bisa menulis seseorang harus belajar membaca terlebih dahulu. Keempat keterampilan tersebut berkesinambungan dimulai dari keterampilan menyimak, berbicara, lalu membaca dan dilanjutkan keterampilan menulis.

Membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan (Haryanto : 2020). Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat urgen untuk dipelajari dalam ilmu pengetahuan dan

teknologi yang selalu berkembang. Membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks. Membaca bukan hanya sekadar kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seseorang pembaca agar ia mampu memahami materi yang dibacanya (Putri, K. S., Putri, D. J., & Faizah, H. : 2022). Dari membaca kita bisa memahami dan dapat menyimpulkan isi sebuah tulisan. Membaca adalah kegiatan yang melibatkan indra penglihatan, gerak mata dan ingatan, kecepatan membaca seseorang dapat dilihat dari kecepatan gerak matanya Ketika membaca namun selain kecepatan membaca pemahaman dari apa yang dibaca juga harus sejalan itulah mengapa membaca juga melibatkan ingatan dan pembicaraan batin.

Membaca bukan hanya membaca tulisan yang berbahasa Indonesia, Inggris ataupun literatur yang menggunakan huruf latin. Membaca juga juga termasuk membaca berbagai jenis aksara yang ada, salah satunya literatur yang memakai bahasa Arab Melayu. Arab Melayu adalah salah satu jenis aksara yang digunakan oleh Masyarakat Melayu Riau. Bagi masyarakat Melayu Riau. Arab Melayu adalah sebuah warisan atau khazanah kebudayaan yang bernilai sangat tinggi dan bertuah akan budaya. Akan tetapi, pada era saat ini Arab Melayu baik secara lisan maupun tulisan eksistensinya mulai berkurang bahkan terlupakan (Hermanda, R. : 2012).

Membaca cepat adalah suatu cara membaca dengan kecepatan tinggi, namun tetap memperhatikan pemahaman terhadap isi bacaan. Penting untuk mengaitkan kegiatan membaca cepat dengan tujuan membaca, keperluan, dan materi bacaan yang sedang dihadapi (Inawati & Sanjaya, 2018). Membaca cepat adalah suatu keterampilan membaca yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk membaca teks dengan tingkat kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembacaan konvensional. Meskipun kecepatan menjadi fokus utama, membaca cepat juga mencakup pemahaman yang baik terhadap materi yang dibaca. Dalam membaca cepat, tujuan utama adalah meningkatkan efisiensi waktu tanpa mengorbankan pemahaman. Adapun rumus untuk menghitung skor kecepatan membaca sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah kata yang dibaca}}{\text{jumlah waktu untuk membaca}} \times 60 = \text{jumlah kpm (kata per menit)}$$

Setelah mendapatkan skor kecepatan membaca dan skor KEM, maka skor yang diperoleh dikategorikan sesuai dengan kategori sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Ukuran Kecepatan Efektif Membaca**

Jumlah kata/menit	Pemahaman isi	Profil pembaca
110 kpm	50%	Kemampuan kurang
240 kpm	60%	Kemampuan rata-rata
400 kpm	80%	Kemampuan baik
1000 kpm	85%	sempurna

Arab melayu merupakan tulisan yang memakai askara arab yaitu huruf hijaiyah melalui bahasa Melayu. Tulisan Arab Melayu lahir beriringan dengan berkembangnya Islam ke daerah Melayu, kemudian diperkenalkan oleh ulama besar yang menyebarkan Islam dengan tulisan Arab dalam bahasa Melayu (Arab-melayu, n.d.). Pada saat ini kebanyakan anak muda sudah tidak bisa membaca arab melayu ini atau kesulitan untuk membaca Arab Melayu ini karena tulisannya yang berbeda dengan penulisan huruf latin yang biasa kita baca dan kita tulis, membaca dan menulis Arab Melayu dimulai dari kanan ke kiri. Huruf dalam Arab Melayu ini sama dengan huruf Arab atau huruf Hijaiyyah.

Menurut Shofwani dalam Hermanda R (2012). Teknik membaca Arab Melayu tidak jauh berbeda dengan membaca naskah yang memakai bahasa Indonesia atau menggunakan huruf alphabet hanya saja sebelum membaca Arab Melayu ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Pembaca terlebih dahulu harus mengenal huruf-huruf Arab Melayu, baik yang berasal dari huruf Arab Hijaiyyah, huruf jati Melayu, ataupun bunyi pinjaman dari Arab Hijaiyyah.
2. Pembaca harus dapat membaca huruf Arab Hijaiyyah berharkat yang menjadi dasar bunyi vocal Arab Melayu
3. Aturan dalam buku ini adalah rumusan baru yang belum dipakai di manuskrip. Oleh karena itu, untuk membacanya dibutuhkan kemampuan untuk mencari apakah suatu kata mungkin dibaca lebih dari satu macam bacaan.

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi yang masih berupaya melestarikan Arab Melayu ini dengan cara memasukkan Arab Melayu kedalam kurikulum sehingga masih dapat dipelajari oleh generasi saat ini dan seterusnya. Penelitian ini fokus pada penelitian kecepatan membaca naskah Arab Melayu kelas 2022 B Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada tanggal 06 November 2023 yang dilaksanakan di ruangan H4 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya angkatan 2022 B. tujuan penulis menggunakan metode ini untuk menentukan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan sebuah teks cerita yang terdapat dalam Buku Ajar Membaca Arab Melayu Karya Hasnah Faizah yang berjudul *Orang China Masuk Open* kepada pembaca untuk mendapatkan data kecepatan membaca dengan berbantuan *stopwatch* untuk menghitung waktu mahasiswa menyelesaikan bacaan tersebut. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang mahasiswa

angkatan 2022 B. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecepatan membaca arab melayu mahasiswa angkatan 2022 B dalam cerita yang berjudul "Orang China Masuk *Open*".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecepatan membaca yang diambil untuk mengukur kecepatan membaca arab melayu 2022 kelas B dari salah satu cerita arab melayu yang terdapat dalam buku membaca arab melayu karya Hasnah Faizah, yaitu pada cerita yang berjudul "Orang China Masuk *Open*".

Hasil skor rerata kecepatan membaca kelas 2022 B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang berjumlah 14 orang mahasiswa dengan kategori kecepatan yang berbeda-beda, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 2.**  
**Kecepatan membaca 2022 B**

No.	Nama	Waktu	Kecepatan Membaca (kpm)
1.	Hanif Khoirotun Hisa	4 menit 50 detik	36,08
2.	Nuzilla Rahmah	4 menit 58 detik	35,63
3.	Audiba Kamila	3 menit 24 detik	53,52
4.	Raehan Kamil	5 menit 11 detik	35,11
5.	Chindy Eka Puspita	5 menit 8 detik	35,45
6.	Naswa Apriani	8 menit 42 detik	20,91
7.	Zahra Wutika	5 menit 11 detik	35,11
8.	Yunita Sari	5 menit 6 detik	35,68
9.	Nur Aziza Muly	5 menit 20 detik	34,12
10.	Yessi Vannideya	5 menit 7 detik	35,57
11.	Nur Azizah	5 menit 10 detik	35,22
12.	Siti Nor Adila	5 menit 4 detik	35,92
13.	Dyan Habiby Khofiqoini	8 menit 41 detik	20,95
14.	Tarisya Nur Aprilia	8 menit 50 detik	20,60
<b>Total</b>			<b>469,87</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>33,56</b>

Berdasarkan tabel rerata skor kecepatan membaca mahasiswa, ditemukan bahwa mahasiswa yang bernama Hanif Khoirotun Hisa membaca selama 4 menit 50 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 36,08. Nuzilla Rahmah membaca selama 4 menit 58 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,63. Audiba Kamila membaca selama 3 menit 24 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 53,52. Raehan Kamil membaca selama 5 menit 11 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,11. Chindy Eka Puspita membaca selama 5 menit 8 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,45. Naswa Apriani membaca selama 8 menit 42 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 20,91. Zahra Wutika membaca selama 5 menit 11 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,11. Yunita Sari membaca selama 5 menit 6 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,68. Nur Aziza Muly membaca selama 5 menit 20 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 34,12. Yessi Vannideya membaca selama 5 menit 7 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,57. Nur Azizah membaca selama 5 menit 10 detik

dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,22. Siti Nor Adila membaca selama 5 menit 4 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 35,92. Dyan Habiby Khofiqoini membaca selama 8 menit 41 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 20,95. Tarisya Nur Aprilia membaca selama 8 menit 50 detik dengan kecepatan membaca (kpm) = 20,60. Dari data tersebut dapat diketahui rerata kecepatan membaca mahasiswa mencapai 33,56 kpm. Nilai tersebut masuk dalam kemampuan kurang karena tidak mencapai 200 kpm sebagai kriteria rata-rata.

Dengan demikian, tingkat kemampuan membaca mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau Angkatan 2022 B dalam cerita yang berjudul “Orang China Masuk *Open*” termasuk dalam kriteria kemampuan kurang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecepatan membaca teks arab melayu angkatan 2022 kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, dalam cerita yang berjudul Orang China Masuk *Open*, dengan jumlah mahasiswa 14 orang termasuk dalam kriteria rendah, karena mahasiswa hanya mencapai kecepatan membaca 33,56 kpm. Nilai tersebut masuk kedalam kriteria rendah karena tidak mencapai 200 kpm sebagai kriteria rata-rata. Dengan hal ini guru harus lebih meningkatkan semangat dalam mengajar mahasiwanya dalam membaca teks arab melayu.

## DAFTAR REFERENSI

- Arab-melayu, P. (n.d.). *Pelajaran 2 Mengenal Huruf Arab Melayu*. 1–60.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Inawati, & Sanjaya, M. D. (2018). *Kemampuan Membaca Cepat Dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU*. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>
- Hermenda, R. (2012). Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Arab Melayu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau.
- Putri, K. S., Putri, D. J., & Faizah, H. (2022). Kecepatan Membaca Arab Melayu Antara Kelas 2020 A Dan 2020 C Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Riau. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 122-131.